

Arab Saudi Wajibkan Jemaah Haji Tahun Ini Sudah Divaksin Covid-19

MEKKAH (IM)- Kementerian Kesehatan Arab Saudi memutuskan hanya jemaah yang sudah divaksin Covid-19 saja yang diizinkan mengikuti haji tahun ini, demikian seperti dilansir surat kabar Okaz pada Senin.

"Vaksin COVID-19 wajib bagi mereka yang hendak menjalani ibadah haji sekaligus akan menjadi syarat utama (untuk mengantongi izin masuk)," bunyi laporan tersebut, mengutip surat edaran yang ditandatangani menteri kesehatan, seperti dilansir Antara mengutip Reuters, Rabu (3/3).

Arab Saudi memperkuat reputasi perwaliannya atas situs paling suci umat Islam di Mekkah dan Madinah serta penyelenggaraan haji yang

damai, yang di masa lalu tercoreng oleh sejumlah kejadian mengerikan.

Pada 2020, kerajaan Arab Saudi secara dramatis memangkas jumlah jemaah menjadi sekitar 1.000 orang guna membantu mencegah penyebaran virus korona, setelah melarang jemaah dari luar negeri untuk pertama kalinya di zaman modern. Haji, kewajiban seumur hidup sekali bagi mereka yang mampu, merupakan sumber utama pendapatan pemerintah Arab Saudi.

Kepadatan jutaan jemaah dari seluruh dunia mungkin saja akan menjadi penularan virus. Di masa lalu para jemaah kembali ke Tanah Air dengan penyakit pernapasan dan penyakit lainnya. ● tom



PERTEMUAN MENLU ASEAN

Sejumlah menteri luar negeri dan perwakilan Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN) terlihat di layar pada pertemuan tak resmi, di Putrajaya, Malaysia, Selasa (2/3).

Jelang Sidang Parlemen, Tempat Ibadah di Tiongkok Dibuka Kembali

Sekarang semua orang boleh melakukan peribadatan di tempat ini, seperti membakar dupa dan sembahyang di kuil di atas gunung, kata Chang, penjaga situs Gunung Wutai, dikutip Global Times, Rabu (3/3).

Pihaknya mewajibkan setiap pengunjung memesan tiket masuk terlebih dulu, mengenakan masker, menunjukkan hasil scan kartu kesehatan, menunjukkan riwayat perjalanan, dan mengukur suhu tubuh sebelum memasuki situs tersebut.

Menurut dia, dibukanya kembali situs tersebut atas pertimbangan situasi pandemi yang semakin terkontrol.

Sebelumnya situs tersebut ditutup selama beberapa pekan pada 10 Januari untuk menghindari meluasnya wabah Covid-19, terutama menjelang musim libur Imlek pada 11-17 Februari.

BEIJING (IM)- Sejumlah tempat ibadah di Tiongkok yang ditutup sebelum musim libur Tahun Baru Imlek, akhirnya dibuka kembali beberapa hari menjelang sidang tahunan Kongres Rakyat Nasional dan Konferensi Majelis Penasihat Politik (NPC-CPCC) di

Beijing.

Gunung Wutai, situs Warisan Budaya Dunia UNESCO di Provinsi Shanxi, yang merupakan salah satu dari empat gunung yang disucikan umat Buddha di Tiongkok, juga dibuka kembali untuk umum pada hari Selasa (2/3).

"Sekarang semua orang boleh melakukan peribadatan di tempat ini, seperti membakar dupa dan sembahyang di kuil di atas gunung," kata Chang, penjaga situs Gunung Wutai, dikutip Global Times, Rabu (3/3).

Namun beberapa gereja di Beijing baru dijadwalkan dibuka pada pekan kedua Maret jika situasi pandemi stabil.

Sidang parlemen dua kamar dengan jumlah perwakilan terbesar di dunia itu digelar di Beijing mulai Kamis (4/3).

Menurut staf gereja Katolik di Distrik Tongzhou, Beijing, gerejanya baru akan buka lagi pada 21 Maret.

Demikian halnya dengan beberapa masjid di Guangzhou, Provinsi Guangdong, kemungkinan baru bisa buka pada akhir Maret.

"Tanggal pastinya belum ditentukan," ujar seorang pengurus masjid di Distrik Yuexiu. Di distrik di pusat Kota

Guangzhou itu terdapat masjid pertama di China yang dibangun oleh Sa'ad bin Abi Waqqash, sahabat sekaligus paman Rasulullah SAW.

Provinsi Hebei dilanda pandemi Covid-19 secara sporadis pada Januari sehingga berdampak terhadap sejumlah rumah ibadah di seluruh wilayah daratan Tiongkok.

Apalagi kasus sporadis di provinsi yang berbatasan dengan Beijing tersebut ditemukan dari sekelompok masyarakat setelah melakukan kegiatan keagamaan.

Beberapa distrik di Tiongkok yang termasuk kategori berisiko tinggi dan menengah ditutup aksesnya secara total.

Namun sejak dua pekan yang lalu, di Tiongkok sudah tidak ada lagi distrik yang termasuk kategori risiko tinggi dan menengah. ● tom

menenuhi dua kriteria: siap untuk "mendobrak batasan", mencoba hal-hal baru secara kreatif, dan bersedia membantu anggota kru lainnya melakukan hal yang sama.

Secara keseluruhan, dia mengatakan sekira 10 hingga 12 orang akan ikut dalam perjalanan tersebut, yang diperkirakan akan mengelilingi Bulan sebelum kembali ke Bumi.

Jadwal aplikasi untuk tempat-tempat dalam perjalanan tersebut meminta calon pelancong luar angkasa untuk melakukan pra-registrasi sebelum 14 Maret, dengan penyiangan awal dilakukan pada 21 Maret.

Tidak ada tenggat waktu yang diberikan untuk tahap selanjutnya: sebuah "tugas" dan wawancara online, tetapi wawancara akhir dan pemeriksaan kesehatan saat ini dijadwalkan untuk akhir Mei 2021, menurut situs web Maezawa.

Maezawa dan kelompok astronotnya akan menjadi perjalanan bulan pertama sejak misi Apollo Amerika Serikat (AS) terakhir pada 1972, jika SpaceX dapat melakukan perjalanan tersebut.

Bulan lalu, prototipe Starshipnya jatuh dan terbakar saat mencoba mendarat tegak setelah uji terbang. Ini adalah kecelakaan kedua, setelah prototipe terakhir Starship mengalami nasib serupa pada Desember. Perusahaan berharap sistem roket setinggi 120 meter itu, suatu hari akan membawa awak dan kargo ke Bulan, Mars, dan sekitarnya. ● tom

Belasan Raket Hantam Pangkalan Militer Irak yang Jadi Markas Tentara AS

BAGHDAD (IM)- Belasan raket menghantam sebuah pangkalan militer Irak yang menjadi markas tentara koalisi pimpinan Amerika Serikat (AS). Serangan roket ini menjadi yang kedua di Irak sepanjang bulan ini.

Seperti dilansir AFP dan Reuters, Rabu (3/3), dua sumber keamanan setempat

melaporkan sedikitnya ada 10 raket yang menghantam Pangkalan udara Ain al-Asad di Irak, yang menjadi markas tentara AS, pasukan koalisi dan tentara Irak pada Rabu (3/3) waktu setempat.

Namun pejabat Komando Operasi Baghdad menuturkan kepada Reuters bahwa ada sekitar 13 raket yang diluncur-

kan dari sebuah lokasi berjarak 8 kilometer dari pangkalan militer itu, yang berlokasi di Provinsi Anbar.

Juru bicara koalisi pimpinan AS, Kolonel Wayne Marotto, menyebut serangan roket itu mengenai bandara militer Ain al-Asad pada pukul 07.20 pagi waktu setempat.

Belum ada laporan korban jiwa akibat serangan roket tersebut. Sejauh ini belum ada kelompok maupun pihak yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan roket tersebut.

Serangan roket di Irak tersebut menjadi serangan kedua sepanjang bulan ini dan terjadi hanya dua hari sebelum pemimpin umat Katolik

sedunia, Paus Fransiskus, melakukan kunjungan bersejarah ke Irak.

Pada pertengahan Februari lalu, serangan roket menghantam markas pasukan AS di Irak bagian utara, yang menewaskan seorang kontraktor sipil dan melukai beberapa orang lainnya, termasuk satu tentara AS. ● ans

yang baru. Sementara itu, perwakilan Rusia di Uni Eropa juga berjanji merespons sanksi-sanksi Uni Eropa terhadap empat pejabat senior Rusia.

Zakharova mengatakan AS bebas memilih untuk 'berdialog dengan setara' dengan masuk akal dengan Rusia. Tapi Moskow tidak akan memperhatikan sanksi apa pun yang menurutnya telah gagal mencapai tujuannya di masa lalu dan akan kembali gagal kali ini.

"Terlepas dari 'kecanduan sanksi' Amerika, kami akan melanjutkan untuk membela kepentingan nasional kami secara konsisten dan tegas, menampik segala bentuk agresi, kami mendesak rekan-rekan untuk tidak bermain dengan api," kata Zakharova. ● tom

Junta Myanmar dan Pemerintahan Aung San Suu Kyi Berebut Pos Dubes di PBB

NAYPYIDAW (IM)- Junta militer Myanmar dan administrasi Aung San Suu Kyi yang mereka kudeta saling berebut posisi dubes di Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Hal tersebut menyusul klaim Militer Myanmar bahwa Duta Besar PBB, Kyaw Moe Tun telah mereka pecat karena meminta lembaga internasional itu untuk mengintervensi kudeta di negaranya.

Menurut laporan Channel News Asia, administrasi Aung San Suu Kyi serta Kyaw Moe Tun mengirim surat ke PBB pada hari Senin kemarin untuk membantah klaim Militer Myanmar. Kyaw Moe Tun berkata, dirinya masih Duta Besar Myanmar aktif dan belum ada siapapun yang menggantikan tugasnya.

"Pelaku kudeta juga pada dasarnya tidak memiliki otoritas untuk menyangkal penugasan negara yang sifatnya legal," ujar surat Kyaw Moe Tun dan kubu Aung San Suu Kyi dalam surat ke PBB, dikutip dari Channel News Asia, Rabu (3/3).

Kyaw Moe Tun meminta PBB untuk mengabaikan klaim dari Militer Myanmar dan mengakuinya sebagai Duta Besar Myanmar yang resmi.

Militer Myanmar tidak mau kalah. Sehari sesudahnya, Kementerian Luar Negeri Myanmar mengirim surat ke PBB yang membantah klaim Kyaw Moe Tun dan kubu Aung San Suu Kyi. Mereka berkata, Duta Besar Myanmar baru telah mereka tunjuk dan akan menggantikan Kyaw Moe

Tun yang sudah dipecat.

"Untuk saat ini, Deputi Duta Besar Myanmar untuk PBB, Tin Maung Niang, telah ditunjuk sebagai pelaksana tugas misi diplomatik Myanmar," ujar surat Militer Myanmar yang dipimpin Jenderal Min Aung Hlaing.

Juru bicara PBB, Stephane Dujarric, mengaku pusing menerima dua surat yang saling kontradiktif itu. Namun, ia menyalahkan PBB akan mempelajari keduanya dan mengambil sikap soal masalah pos Duta Besar Myanmar ini.

"Kami akui saja bahwa ini situasi yang unik dan kami sudah lama tidak menghadapinya. Kami mencoba membesarkan segala protokol legal dan implikasinya sekarang," ujar Dujarric. Dujarric berkata, Komite Protokol dan Akreditasi PBB akan menjadi pihak yang menangani langsung urusan Dubes Myanmar tersebut.

Dujarric menambahkan, pihaknya juga telah meminta utusan khusus PBB Christine Schraner Burgener untuk terus memantau perkembangan di Myanmar. Selain itu, juga untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak di sana.

Burgenier, pada Jumat pekan lalu, berkata bahwa penting bagi komunitas internasional untuk tidak mengakui junta Myanmar. Apa yang perlu dilakukan komunitas internasional, kata ia, adalah menekan Militer Myanmar untuk menghentikan kudeta mereka yang sudah berlangsung selama sebulan dan menahan ratusan aktivis pro-demokrasi. ● gul

Rusia Janji Balas Sanksi Terbaru AS

MOSKOW (IM)- Kementerian Luar Negeri Rusia mengatakan sanksi baru Amerika Serikat (AS) menjadi bukti 'sikap permusuhan anti-Rusia'. Moskow juga berjanji membalas langkah yang mereka gambarkan sebagai pukulan bagi hubungan antara kedua negara.

Sanksi untuk menghukum Rusia karena telah berusaha meracuni aktivis politik Alexei Navalny ini menjadi langkah Presiden AS Joe Biden yang tegas terhadap Kremlin. Agustus tahun lalu Navalny tiba-tiba jatuh sakit dalam penerbangan dari Siberia.

Dokter di Jerman yang mengobatinya menyimpulkan pria berusia 44 tahun itu diracun dengan racun saraf. Kremlin

mengaku tidak terlibat dengan penyebab sakitnya Navalny. Mereka juga mengatakan tidak ada bukti yang kuat kritikus pemerintah itu diracun.

Pada Selasa (2/3) kemarin, Washington memberikan sanksi pada tujuh pejabat senior dan 14 entitas Rusia. "Semua itu hanya alasan untuk mencampuri urusan dalam negeri kami," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia, Maria Zakharova, Rabu (3/3).

"Kami tidak berniat untuk menerima ini, kami akan meresponnya berdasarkan prinsip-prinsip resiproskal, tapi tidak pasti simetris," ujarnya.

Pada Selasa kemarin, Menteri Luar Negeri, Sergei Lavrov mengatakan Moskow akan merespon setiap sanksi AS

yang baru. Sementara itu, perwakilan Rusia di Uni Eropa juga berjanji merespons sanksi-sanksi Uni Eropa terhadap empat pejabat senior Rusia.

Zakharova mengatakan AS bebas memilih untuk 'berdialog dengan setara' dengan masuk akal dengan Rusia. Tapi Moskow tidak akan memperhatikan sanksi apa pun yang menurutnya telah gagal mencapai tujuannya di masa lalu dan akan kembali gagal kali ini.

"Terlepas dari 'kecanduan sanksi' Amerika, kami akan melanjutkan untuk membela kepentingan nasional kami secara konsisten dan tegas, menampik segala bentuk agresi, kami mendesak rekan-rekan untuk tidak bermain dengan api," kata Zakharova. ● tom



UNJUK RASA JATUHNYA MATA UANG LEBANON

Seorang demonstran duduk di tanah dekat membakar api selama protes terhadap jatuhnya mata uang pound Lebanon dan meningkatnya kesulitan ekonomi, di Beirut, Lebanon, Selasa (2/3).



PELE DIVAKSIN COVID-19

Legenda sepak bola Brasil hebat Pele, 80, menerima dosis vaksin virus corona (COVID-19) di Brasil, gambar ini dikirim diposting di akun instagramnya pada Selasa (2/3).

Bus Tanpa Pengemudi Pertama di Eropa Mulai Beroperasi di Spanyol

MALAGA (IM)- Bus tanpa pengemudi pertama di Eropa mulai menjemput penumpang di kota Malaga, Spanyol, selama akhir pekan.

Di bagian luar, bus sepanjang 12 meter itu terlihat seperti bus lainnya. Sopir bus duduk di kursi depan, mengambil tiket untuk rute dari Terminal Kapal Pesiar ke Central Park kota tersebut.

Namun jika dilihat lebih dekat, beberapa penumpang terkejut saat menyadari bahwa tangan pengemudi bus tidak berada di setir dan kakinya tidak menyentuh pedal. Seperti sulap, bus itu bergerak sendiri.

Saat bus melaju dengan sendirinya, pengemudi memperhatikan dengan cermat, melihat ke jalan dan layar yang mencerminkan apa yang didekati bus secara real-time.

Misalnya, jika seseorang menyeberang jalan, maka bus otomatis akan mengerem.

Sensor bus, kamera, dan teknologi GPS memungkinkannya bereaksi terhadap kejadian tak terduga, meskipun pengemudi memiliki kemampuan untuk segera mengambil alih.

Grup transportasi Avanza dan kota Malaga memimpin proyek perintis tersebut.

Bus juga terhubung ke lampu lalu lintas pintar yang dibeli kota seharga USD216.000.

"Dengan diluncurkannya proyek ini, Malaga telah menjadi laboratorium perkotaan untuk pengujian penting secara global.

Dengan memiliki bus otonom berukuran standar pertama yang beroperasi dalam kondisi nyata, kota ini memperkuat komitmennya terhadap mobilitas yang berkelanjutan dan menggunakan teknologi baru untuk transportasi," ungkap pernyataan pemerintah kota itu.

Berharap memulai revolusi transportasi perkotaan, bus penumpang listrik otonom adalah bagian dari proyek AutoMOSI, yang dibiayai pemerintah Spanyol.

"Sasarannya adalah untuk secara signifikan meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan transportasi perkotaan," papar pernyataan pemerintah kota Malaga.

Proyek bus tanpa pengemudi lainnya telah diluncurkan di Eropa, tetapi tidak pernah menggunakan bus penumpang berukuran standar.

Bulan lalu, Singapura juga meluncurkan uji coba dengan bus penumpang listrik tanpa pengemudi. Pada 1 Februari, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan juga menghadiri uji coba pertama bus listrik tanpa pengemudi yang diproduksi di Turki.

Bus futuristik Spanyol akan melanjutkan rutenya di Malaga hingga 13 Maret dan kemudian hasilnya akan dianalisis.

Saat beroperasi, peneliti juga akan mensurvei penumpang tentang bagaimana perasaan mereka saat naik bus tanpa pengemudi. ● gul